

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. A, Renfiyeni, dan Jamsari. (2008). Metode perkecambahan benih tanaman andalas (*Morus macroura* Miq.). Jurnal Jerami, 1(1), 1–5.
- Cut Nur Ihsan, Agam Ihsan Hereri, dan Lina Budiarti. (2013). Kajian Warna Buah dan Ukuran Benih Terhadap Viabilitas Benih Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Varietas Gayo 1, 2(1), 110–117.
- Danoesastro. H. (1993). *Zat Pengatur Tumbuh Dalam Pertanian*. Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Pertanian UGM. 12 - 62 hal.
- Desy Manurung, Lollie Agustina P. Putri, Mbue Kata Bangun. (2013). Pengaruh Perlakuan Pematihan Dormansi Terhadap Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata* Merr.), 1(3), 768-782.
- DewiR. (2013). *Bioaktivitas Buah Kawista (Limonia acidissima) Bima dan Penentuan Sidik Jarinya Menggunakan Kromatografi Lapis Tipis* (Skripsi). Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor. 150 hal.
- Djati Widhityarini, Suyadi Mw, Aziz Purwanto. (2011). Pematihan Dormansi Benih Tanjung (*Mimusops elengi* L.) dengan Skarifikasi dan Perendaman Kalium Nitrat, 2(2), 1–14.
- Elfri Mentari Situmorang, Melya Riniarti, dan Duryat. (2015). Respon Perkecambahan Benih Asam Jawa (*Tamarindus indica*) Terhadap Berbagai Konsentrasi Larutan Kalium Nitrat (KNO_3), 3(1), 1–8.
- Erwina Yuni Hastuti, Setyastuti Purwanti, Erlina Ambarwati. (2015). Pengaruh Skarifikasi dan Lama Perendaman Air Terhadap Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Bibit Sawo (*Manilkara zapota* (L.) van Royen), 4(2), 30–38.
- Fahmi. Z. I. (2012). *Studi Perlakuan Pematihan Dormansi Benih Dengan Skarifikasi Mekanik dan Kimia*. Jakarta. 60 hal.
- Faustina. E, Prapto. Y, dan Rohmanti. R. (2011). Pengaruh Cara Pelepasan Aril dan Konsentrasi KNO_3 Terhadap Pematihan Dormansi Benih Pepaya (*Carica papaya*). Jurnal Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta., 1(2), 117–122.
- Firmansyah. R. A, Mawardi. H, dan M. Umar Riandi. (2007). *Mudah dan Aktif Belajar Biologi*. Bandung: Setia Purna Inves.150 hal.
- Hartawan. R. (2016). Skarifikasi dan KNO_3 Mematahkan Dormansi Serta Meningkatkan Viabilitas dan Vigor Benih Aren (*Arenga pinnata* Merr.), 1(1), 1–10.

- Hillary Firginia Rori, Marhaenus Rumodor. (2018). Uji Viabilitas dan Vigor Biji Sirsak (*Annona muricata* L.) Setelah Aplikasi Kalium Nitrat (KNO_3), 2(2), 1–14.
- Ilango. K, dan Chitra. V. (2009). Antidiabetic and Antioxidant Activity of *Limonia acidissima* Linn. In Alloxan Induced Rats. *Der Pharma Lettre*, 1(2), 117–125.
- Ilyas. S. (2012). *Ilmu dan Teknologi Benih*. Teori dan Hasil-hasil Penelitian. Insitut Pertanian Bogor. 50 - 55 hal.
- Kamil, Jurnal. (1979). *Teknologi Benih I*. Padang: Angkasa Raya. 80 hal.
- Kartika, Surahman. M, Susanti. M. (2015). Pematihan Dormansi Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menggunakan KNO_3 dan Skarifikasi. *Enviagro, Jurnal Pertanian Dan Lingkungan*, 8(2), 48–55.
- Khusniyyatul Muna. (2014). *Optimasi Komposisi Media Pembibitan Kawista (Limonia acidissima L.) dengan Penambahan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) dan kompos* (Skripsi). Semarang: Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. 75 hal.
- M.K. Lesilolo, J. Riry dan E. A. Matatula. (2013). Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon, 2(1), 1–9.
- McCormack. J. H. (2004). Seed Processing and Storage. Retrieved August 30, 2018, from http://www.savingourseed.org/pdf/SeedProcessingandStorageVr_1pt3.pdf. diakses 23 September 2018.
- Monika. S, Pathak. S, & Jain. SK. (2012). Review on Activities of Various Plant Extract of *Limonia acidissima* Linn. *International Journal of Pharmaceutical Research and Development (IJPRD)*, 4(5), 59–63.
- Murdiana, D. (2007). Perkecambahan *Syzygium cumini* (L.) Skeels. *Biodiversitas*, 8(Eppc 1996), 39–42. <https://doi.org/citeulike-article-id:13745826>. diakses 23 September 2018.
- Naik. R. V. (2008). *Vegetative Propagation Studies in Woodapple (Feronia limonia L.)* (Thesis). Dharwad: University of Agriculture Sciences. 80 hal.
- Nugroho. I. A. (2012). *Keragaman Morfologi dan Anatomi Kawista (Limonia acidissima L.) di Kabupaten Rembang* (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor. 85 hal.
- Panda. N, V. Jagannath. P, Basanta. K. J. (2013). Evaluation of Phytochemical and Anti-microbial Activity of Ethanolic Extract of *Limonia Acidissima* L. Leaves. *International Journal of Herbal Medicine*, 1(1), 21–26.

- Pemerintah Kabupaten Rembang. (2018). Keadaan umum Kabupaten Rembang. Retrieved from <http://rembangkab.go.id>. di akses pada tanggal 16 Desember 2018.
- Pinto. (2005). *Budidaya Sirsak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 56 hal.
- Purba. O, Indriyanto, dan Afif Bintoro. (2014). Perkecambahan Benih Aren (Arengapinnata) Setelah Diskarifikasi Dengan Giberlin Pada Berbagai Konsentrasi. *Jurnal Sylva Lestari*, 2, 71–78.
- Qureshi. A. A, Kumar. K. E, Omar. S. (2010). Feronia limonia- a Path Less Travelled. *International Journal Research Ayurveda Phar*, 2(1), 98–106.
- Rismunandar. (1999). *Hormon Tanaman dan Ternak*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya. 105 hal.
- Retno Puji Astari, Rosmayati, Eva Sartini Bayu. (2014). Pengaruh Pematangan Dormansi Secara Fisik dan Kimia Terhadap Kemampuan Berkecambah Benih *Mucuna (Mucuna bracteata D.C)*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(2), 203-212
- Sadjud. S, R. Murniati, dan S. Ilyas. (1999). *Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif Kesimulative*. Jakarta: Grasindo. 56 hal.
- Sahromi. (2013). Perkecambahan dan Pertumbuhan Semai *Artocarpus altissimus* J.J. Smith, 16(1), 1–11.
- Sastrosupadi, A. (1995). Rancangan Percobaan Praktis Untuk Bidang Pertanian. Yogyakarta: Kanisius. 224 hal.
- Schmidt. L. (2000). *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub Tropis*. Jakarta: Direktorat RLPS dan Danida Forest Seed Centre. 70 hal.
- Silvia Polhaupessy. (2014). Pengaruh Konsentrasi Giberelin dan Lama Perendaman terhadap Perkecambahan Biji Sirsak (*Annona muricata L.*). *Biopendix*, 1(1), 71–76.
- Sudrajat. D. J, & Syamsuwida. D. (2011). Teknologi untuk Memperbaiki Perkecambahan Benih Keputih (*Sterculia foetida* Linn .) Technology to Improve Kepuh (*Sterculia foetida* Linn .) Seed Viability, 2(1), 301–314.
- Suita. E, Nurhasybi, & Darwo. (2013). Respon perkecambahan dan pertumbuhan bibit weru (*Albizia procera* Benth) berdasarkan hasil seleksi benih. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 10(4), 213–227.
- Sukamto. L. A. (2000). Kultur biji kupas dan tanpa kupas kawista secara in vitro. In *Pengembangan Lahan Kering. Prosiding Seminar Nasional III* (pp. 160–163). Bandar Lampung: Universitas Lampung. 195 hal.
- Sumarna. (2008). *Teknologi Benih*. Jakarta: Agromedia Pustaka. 35 hal.

- Sutopo, L. (2004). *Teknologi Benih*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 65 hal.
- Winarni. T. B. (2009). *Pengaruh perlakuan pendahuluan dan berat benih terhadap perkecambahan benih kayu afrika (Maesopsis eminii Engl.)*(Skripsi). Bogor : Institut Pertanian Bogor. 70 hal.
- Yucel. E, and G. Yilmaz. (2009). Effect of different alkaline metal salts (NaCl, KNO₃), acid concentrations (H₂SO₄) and growth regulator (GA₃) on the germination of *Salvia cyanescans* Boiss. and Bal. seeds. *Journal of Science*, 3(22), 123–127.